

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdasar pada Standar Isi Badan Standar Nasional Pendidikan (ISBN) tahun 2006, kererampilan menulis telah diajarkan mulai jenjang SD hingga SMA. Siswa SD hingga SMA diharapkan memiliki kerampilan menulis dalam berbagai bentuk, termasuk dalam bentuk tulisan deskripsi.

Pada dasarnya, pembelajaran tentang materi menulis deskripsi sudah dilaksanakan oleh guru SMA Negeri I Simpang Empat Asahan. Menurut keterangan guru setempat, selama ini jika siswa disuruh menulis karangan deskripsi hanya sebagian kecil saja siswa yang dapat menyelesaikannya, itu pun dalam kategori cukup. Cukupnya nilai keterampilan menulis deskripsi siswa memberikan indikasi bahwa belum tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Idealnya keterampilan siswa menulis karangan deskripsi adalah baik.

Rendahnya kemampuan siswa menulis karangan deskripsi merupakan masalah serius yang harus dipecahkan. Kemampuan ini sangat diperlukan bagi siswa untuk melatih menulis dari apa yang mereka lihat kemudian mengembangkannya menjadi sebuah karangan dengan menggunakan bahasa sendiri. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan sehingga siswa memiliki kemampuan menulis yang baik ketika melihat suatu gambar atau kejadian yang ada di sekelilingnya khususnya dalam menulis karangan deskripsi.

Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan, sewaktu PPL. Penulis melihat bahwa pembelajaran menulis karangan deskripsi di sekolah cenderung kurang

menggembirakan, terbukti dari hasil tulisan yaitu khususnya tulisan karangan deskripsi. Hal ini disebabkan guru hanya menugasi siswa untuk menulis karangan deskripsi tanpa pengarahan bagaimana langkah-langkah menulis karangan deskripsi yang baik, serta kurangnya motivasi dan cara guru untuk meningkatkan kreativitas siswa. Untuk itu guru dituntut untuk memiliki strategi dan variasi dalam mengajar agar dapat meningkatkan minat serta kreativitas siswa.

Oleh karena itu, Penulis menggunakan model Sinektik. Model Sinektik ini merupakan suatu pendekatan baru yang menarik untuk mengembangkan daya kreativitas siswa yang dirancang oleh Gordon (2006: 8). Ia menawarkan strategi mengajar yaitu menciptakan sesuatu yang baru dan memperkenalkan keanehan produk yang baru yang dapat membantu para siswa memahami masalah ide dan menambah pemahaman untuk memperdalam hal-hal baru yang dapat membangun kreativitas siswa.

Dasar aktivitas dari model ini adalah kesederhanaan berfikir dan suasana yang menyenangkan yang dapat mendorong kemantapan sebagian besar partisipan yang takut atau malu. Gordon percaya jika seseorang memahami proses kreativitas maka mereka akan dapat belajar atau memanfaatkannya untuk meningkatkan kreativitas kemampuan mereka hidup atau bekerja secara mandiri atau berbagai anggota kelompok. Dari model Sinektik ini diharapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kearah yang lebih baik.

Berdasarkan hal tersebut, Penulis tertarik untuk merumuskan suatu judul untuk melakukan penelitian mengenai “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Penerapan Model Sinektik Siswa Kelas X<sup>6</sup> SMA Negeri I Simpang Empat Asahan Tahun Pembelajaran 2009/2010 ”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Minat siswa dalam menulis karangan deskripsi masih rendah.
2. Kemampuan berfikir kreatif siswa masih rendah.
3. Hasil tulisan karangan deskripsi siswa masih kurang baik.
4. Siswa belum mengetahui model Sinektik.
5. Guru belum menerapkan model Sinektik.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari kesinambungan dalam pelaksanaan penelitian perlu dibuat pembatasan masalah. Pada penelitian ini, masalah dibatasi pada peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menerapkan model Sinektik oleh siswa kelas X<sup>6</sup> SMA Negeri I Simpang Empat Asahan Tahun Pembelajaran 2009/2010.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan pembatasan masalah yang menjadi rumusan masalah penelitian ini, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu, “Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan penerapan model Sinektik siswa kelas X<sup>6</sup> SMA Negeri I Simpang Empat Asahan tahun pembelajaran 2009/2010?”

## 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menggambarkan kemampuan menulis karangan deskripsi sebelum menerapkan model sinektik siswa kelas X<sup>6</sup> SMA Negeri Simpang Empat Asahan tahun pembelajaran 2009/2010
- b. Untuk menggambarkan kemampuan menulis karangan deskripsi sesudah menerapkan model sinektik siswa kelas X<sup>6</sup> SMA Negeri I Simpang Empat Asahan tahun pembelajaran 2009/2010
- c. Untuk menggambarkan peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menerapkan model sinektik siswa kelas X<sup>6</sup> SMA Negeri I Simpang Asahan tahun pembelajaran 2009/2010.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk :

- a. Bagi guru : meningkatkan keterampilan guru tentang penerapan model Sinektik dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
- b. Bagi siswa : membantu kesulitan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya tentang menulis karangan deskripsi.
- c. Bagi peneliti : pedoman bagi penulis sebagai calon guru agar dapat diterapkan nantinya.
- d. Bagi sekolah ; memberi informasi dan bantuan pada pihak sekolah dalam upaya mewujudkan pembelajaran yang efektif khususnya dalam penerapan model Sinektik.